



The Effectiveness of Guidance and Counseling in Increasing Vocational High School Students' Learning Motivation

Krisnaldy¹, Amelia², Sabilah Azzahra³, Iqvi Nur Hidayati⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: dosen01890@unpam.ac.id

Abstract

Learning motivation is a crucial factor in student academic achievement, particularly at the Vocational High School (SMK) level, which is characterized by a combination of theory and practice. This community service activity, organized by Pamulang University students, aims to analyze the effectiveness of guidance and counseling services in improving the learning motivation of students at SMK AL-FAJAR JAKARTA. The community service activity involved 84 students at SMK AL-FAJAR JAKARTA. This community service activity demonstrated that the guidance and counseling program significantly enhances the academic potential of SMK students by strengthening internal and external motivation in learning.

Keyword: *guidance and counseling, learning motivation, SMK students, academic achievement*

Abstrak

Motivasi belajar merupakan faktor krusial dalam pencapaian prestasi akademik siswa, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki karakteristik pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa universitas pamulang ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMK AL-FAJAR JAKARTA. Melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan 84 siswa SMK AL-FAJAR JAKARTA. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa program bimbingan konseling memberikan pengaruh signifikan dalam mengembangkan potensi akademik siswa SMK melalui penguatan motivasi internal dan eksternal dalam belajar.

Kata kunci: *bimbingan konseling, motivasi belajar, siswa SMK, prestasi akademik*

INTRODUCTION

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam mempersiapkan tenaga kerja terampil yang siap memasuki dunia industri. Pendidikan di SMK menerapkan pembelajaran teori dan praktik agar menghasilkan lulusan yang kompeten berdasarkan bidangnya. Motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan. Rendahnya motivasi belajar siswa SMK dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu tingkat absensi yang tinggi, kurangnya partisipasi saat pembelajaran berlangsung dan perolehan nilai yang belum optimal. Keadaan tersebut tentu harus diatasi melalui layanan bimbingan konseling. (Schunk et al., 2014).

Bimbingan konseling sebagai bagian integral dari sistem pendidikan memiliki peran dalam pencegahan, peningkatan kualitas, dan pengembangan siswa untuk mencapai potensi maksimal. Dalam konteks meningkatkan motivasi belajar, layanan bimbingan dapat memberikan kontribusi yang signifikan melalui berbagai teknik dan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SMK.

LITERATURE REVIEW

Motivasi belajar dalam Pendidikan kejuruan

Motivasi belajar didefinisikan sebagai keinginan dan usaha yang mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik optimal (Sardiman, 2016). Dalam pendidikan kejuruan, motivasi belajar memiliki karakteristik khusus yang berorientasi pada penguasaan keterampilan praktis dan kesiapan memasuki dunia kerja.

Uno (2018) membedakan motivasi belajar menjadi dua kategori:

- a. Motivasi Intrinsik : dorongan internal seperti minat, cita-cita, dan kepuasan dalam belajar
- b. Motivasi Ekstrinsik : stimulus eksternal seperti pujian, nilai, hadiah, dan pengakuan sosial

Peran BK (bimbingan konseling) di smk

Layanan bimbingan konseling di SMK memiliki fungsi yang lebih kompleks dibandingkan dengan SMA karena harus mengakomodasi kebutuhan pengembangan karier yang lebih spesifik (Tohirin, 2020). Guru BK di SMK berperan sebagai fasilitator pengembangan kompetensi personal, sosial, akademik, dan karier siswa.

Prayitno (2017) mengemukakan bahwa bimbingan konseling di sekolah kejuruan harus mengintegrasikan aspek akademik, karir, dan personal-sosial untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Hal ini sejalan dengan karakteristik pendidikan SMK yang berorientasi pada kesiapan kerja dan pengembangan keterampilan teknis.

Beberapa penelitian telah membuktikan efektivitas bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian Widayanti (2019) menunjukkan bahwa implementasi program bimbingan konseling yang terstruktur dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMK hingga 35%. Program ini meliputi konseling individual, konseling kelompok, dan bimbingan karir.

Susanti dan Rahman (2021) dalam penelitiannya di SMK se-Jakarta menemukan bahwa layanan bimbingan konseling yang berfokus pada pengembangan *self-efficacy* dan *goal setting* mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor motivasi belajar dari kategori sedang (2,8) menjadi tinggi (3,7) pada skala Likert 1-5.

Program pengabdian kepada masyarakat dalam konteks bimbingan konseling sekolah berperan strategis dalam mengintegrasikan teori dan praktik. Menurut Sutrisno (2021), kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui *exposure* terhadap masalah-masalah nyata di masyarakat.

Penelitian Fitriani et al. (2022) menunjukkan bahwa siswa SMK yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat mengalami peningkatan motivasi belajar yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya *sense of purpose* dan relevansi pembelajaran terhadap kebutuhan masyarakat.

Peran BK (Bimbingan Konseling) dalam Meningkatkan Motivasi

Bimbingan Konseling (BK) memiliki peran strategis mendukung dan meningkatkan motivasi belajar siswa:

1. Konseling individu, Membantu siswa mengatasi hambatan belajar secara personal (misal permasalahan keluarga, kurang percaya diri, dll.).
2. Konseling kelompok, Siswa saling berbagi pengalaman positif, sehingga saling mendukung satu sama lain.
3. Bimbingan belajar, Guru BK membantu siswa mengelola waktu serta menerapkan strategi belajar yang efektif dan efisien.
4. Kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran & orang tua, Kerja sama lintas pihak untuk pemantauan dan dukungan yang lebih maksimal.
5. Pemberian penguatan positif, Memberikan pujian, *reward*, atau penghargaan untuk meningkatkan semangat dan kepercayaan diri siswa.

Strategi BK yang Efektif

1. Pendekatan Humanistik
Menghargai siswa sebagai individu unik dengan potensi dan kebutuhan yang berbeda. Pendekatan ini menekankan pada penerimaan tanpa syarat dan empati dalam proses konseling.
2. Pendekatan Kognitif-Perilaku
Membantu siswa mengidentifikasi dan mengubah pola pikir negatif yang menghambat motivasi belajar. Teknik yang digunakan meliputi restrukturisasi kognitif dan modifikasi perilaku.

3. Pendekatan Berbasis Solusi
Fokus pada kekuatan dan sumber daya yang dimiliki siswa untuk memecahkan masalah. Pendekatan ini lebih menekankan pada pencarian solusi daripada analisis masalah.
4. Pemanfaatan Media dan Teknologi
Mengintegrasikan video motivasi, platform online, dan aplikasi digital untuk membuat layanan BK lebih menarik dan mudah diakses siswa.
5. Kolaborasi Multipihak
Melibatkan guru mata pelajaran, orang tua, dan pihak sekolah lainnya dalam mendukung program peningkatan motivasi belajar siswa.

METHODS

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada siswa. Tujuannya agar siswa lebih mudah memahami pentingnya bimbingan konseling dan bagaimana layanan ini bisa membantu meningkatkan motivasi belajar.

Kegiatan dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- 1) Penyuluhan motivasi belajar – penyampaian materi tentang pentingnya semangat belajar dan cara menjaga konsistensi belajar.
- 2) Diskusi kelompok – siswa diajak berbagi pengalaman tentang kesulitan belajar yang mereka hadapi, kemudian bersama-sama mencari solusinya.
- 3) Simulasi layanan konseling – memberikan contoh sederhana bagaimana proses konseling berlangsung, baik secara individu maupun kelompok
- 4) Pendampingan langsung – guru BK atau fasilitator mendampingi siswa dalam membuat rencana belajar, seperti jadwal harian dan target pencapaian.

RESULTS

Pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling (BK) di SMK Al-Fajar Jakarta menunjukkan hasil yang positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan ini berjalan dengan baik berkat dukungan dari pihak sekolah serta partisipasi aktif siswa selama proses berlangsung.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya layanan BK sebagai sarana pendukung dalam proses belajar. Sebelumnya, sebagian siswa memiliki persepsi bahwa layanan BK hanya diperuntukkan bagi siswa bermasalah. Namun, setelah diberikan sosialisasi dan pendekatan yang lebih komunikatif, terjadi perubahan pemahaman bahwa BK merupakan layanan yang dapat membantu semua siswa dalam mengembangkan potensi diri dan meningkatkan prestasi belajar. Selain itu, tingkat antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa saat mengikuti simulasi, diskusi, maupun sesi konseling. Siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam mengemukakan pendapat, berbagi pengalaman, serta berpartisipasi dalam kegiatan yang dirancang secara interaktif.

Keterbukaan siswa dalam menyampaikan kesulitan belajar juga mengalami peningkatan. Jika sebelumnya siswa cenderung tertutup dan enggan mengungkapkan

permasalahan yang dihadapi, setelah mengikuti kegiatan BK mereka menjadi lebih berani dan terbuka dalam mengkomunikasikan hambatan belajar, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Hasil lainnya adalah meningkatnya motivasi siswa untuk menyusun rencana belajar secara mandiri. Siswa mulai mampu menetapkan tujuan belajar, mengatur waktu, serta menentukan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemandirian belajar sebagai salah satu indikator motivasi intrinsik.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan masih ditemukan beberapa kendala. Di antaranya adalah masih adanya siswa yang kurang berminat atau enggan mengikuti layanan konseling, serta keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru BK dalam memberikan layanan secara optimal kepada seluruh siswa.

DISCUSSION

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa bimbingan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Layanan BK tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemecahan masalah, tetapi juga sebagai upaya preventif dan pengembangan yang mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Peningkatan pemahaman siswa terhadap layanan BK menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi yang dilakukan telah efektif. Perubahan persepsi siswa dari yang semula menganggap BK sebagai layanan “hukuman” menjadi “layanan pendampingan” merupakan langkah penting dalam meningkatkan pemanfaatan layanan tersebut. Hal ini sejalan dengan konsep bimbingan konseling modern yang menempatkan konselor sebagai fasilitator perkembangan siswa.

Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa metode yang digunakan, seperti simulasi dan diskusi interaktif, mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak monoton. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menarik minat siswa serta meningkatkan keterlibatan mereka secara aktif dalam kegiatan pembelajaran non-formal.

Keterbukaan siswa dalam menyampaikan kesulitan belajar juga menjadi indikator keberhasilan layanan BK dalam membangun hubungan yang positif antara siswa dan guru BK. Kepercayaan yang terbangun memungkinkan siswa untuk lebih jujur dalam mengungkapkan permasalahan yang dihadapi, sehingga solusi yang diberikan dapat lebih tepat sasaran. Selain itu, peningkatan motivasi siswa dalam menyusun rencana belajar mandiri menunjukkan bahwa layanan BK berhasil menumbuhkan motivasi intrinsik. Siswa tidak hanya termotivasi oleh faktor eksternal, tetapi juga memiliki dorongan dari dalam diri untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Namun, kendala yang ditemukan, seperti rendahnya partisipasi sebagian siswa dan keterbatasan waktu layanan, menjadi tantangan yang perlu diatasi. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui sosialisasi yang lebih intensif mengenai manfaat BK, penggunaan media yang menarik, serta rebranding layanan BK sebagai “partner sukses” bagi siswa. Strategi ini bertujuan untuk menghilangkan stigma negatif terhadap layanan BK. Selain itu, penerapan jadwal yang fleksibel dan pengembangan layanan konseling berbasis

online dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan waktu dan meningkatkan aksesibilitas layanan. Pendekatan proaktif melalui kunjungan kelas juga dinilai efektif dalam menjangkau siswa yang kurang aktif dalam mengakses layanan BK secara mandiri.

Secara keseluruhan, kegiatan bimbingan konseling di SMK Al-Fajar Jakarta memberikan dampak positif yang nyata, baik bagi siswa, guru BK, maupun pihak sekolah. Siswa mengalami peningkatan motivasi dan kepercayaan diri, guru BK memperoleh pengalaman dan metode baru dalam memberikan layanan, serta sekolah mendapatkan masukan yang konstruktif untuk pengembangan program BK di masa mendatang.

CONCLUSION

Bimbingan dan Konseling (BK) memainkan peran strategis dan kritis dalam ekosistem pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa SMK. Keberhasilan layanan BK tidak hanya diukur dari terselenggaranya program, tetapi dari dampak nyata yang terlihat pada perubahan sikap dan perilaku siswa, seperti tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, meningkatnya semangat dan partisipasi dalam pembelajaran, serta capaian prestasi akademik dan non-akademik yang lebih baik. Efektivitas BK ini sangat bergantung pada tiga pilar utama: perencanaan yang sistematis untuk memastikan tujuan yang terarah, inovasi dalam metode dan pendekatan untuk menjangkau generasi muda, serta kolaborasi yang sinergis antara konselor, pihak sekolah, dan keluarga. Dengan integrasi ketiga pilar tersebut, layanan BK dapat menjadi motor penggerak yang membawa dampak positif dan berkelanjutan bagi perkembangan peserta didik.

REFERENCES

- Fitriani, Y. S. ((2022)). *The effect of community service programs on the learning motivation of vocational high school students. Journal of Educational and Counseling Research*, 45-56.
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneurs penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.
- Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.
- Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.
- Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.
- Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.
- Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.
- Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

- Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.
- Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220.
- Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.
- Prayitno. (2017). *Profesionalisasi konseling dan konselor pendidikan*. Rajawali pers.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar (Cetakan ke-22)*. Rajawali pers.
- Schunk, D. H. ((2014).). *Motivation in education: Theory, research, and applications (4th ed.)*. Pearson.
- Susanti, R. &. ((2021)). *Meningkatkan motivasi intrinsik siswa SMK melalui layanan bimbingan konseling berbasis self-efficacy dan goal setting*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 12-20.
- Tohirin. ((2020)). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*.
- Uno, H. B. ((2018)). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan (Cetakan ke-15)*. Bumi Aksara.
- Widayanti, C. G. ((2019)). *Efektivitas program bimbingan dan konseling komprehensif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMK*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 112-120.